

PENGELOMPOKAN AHLI WARIS PERSPEKTIF FIQIH JA'FARIYAH

SKRIPSI

Oleh:
Moch. Ali Sodik
NIM 08210012



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2012**

PENGELOMPOKAN AHLI WARIS PERSPEKTIF FIQIH JA'FARIYAH

SKRIPSI

Oleh:
Moch. Ali Sodik
NIM 08210012



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2012**

PENGELOMPOKAN AHLI WARIS PERSPEKTIF FIQIH JA'FARIYAH

SKRIPSI

Diajukan Kepada :

Fakultas Syariah Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum Islam (S.H.I)

Oleh:

Moch. Ali Sodik
NIM:08210012



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSIYYAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Moch. Ali Sodik, NIM 08210012, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

PENGELOMPOKAN AHLI WARIS PERSPEKTIF FIQIH JA'FARIYAH

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiyah untuk diajukan dan diujikan pada Majelis Dewan Pengaji.

Mengetahui
Ketua Jurusan
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah,

Malang, 29 September 2012
Dosen Pembimbing,

Dr. Zaenul Mahmudi, M.A.
NIP 197306031999031001

Dr. Zaenul Mahmudi, M.A.
NIP 197306031999031001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan penguji skripsi saudara Moch. Ali Sodik, NIM 08210012, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibraim Malang angkatan tahun 2008, dengan judul:

PENGELOMPOKAN AHLI WARIS PERSPEKTIF FIQIH JA'FARIYAH

Telah dinyatakan lulus dengan nilai B+ (sangat baik)

Dewan Penguji:

1. H. Abbas Arfan, Lc, M.H.I. (_____
NIP 197212122006041004 Ketua

2. Dr. Zaenul Mahmudi, M.A. (_____
NIP 197306031999031001 Sekretaris

3. Dr. Fadil SJ., M.Ag. (_____
NIP 196512311992031046 Penguji Utama

Malang, 28 September 2012
Dekan,

Dr. Hj. Tutik Hamidah. M.Ag.
NIP 195904231986032003

PERSEMBAHAN

Yang saya hormati dan muliakan kepada ayahanda Imam Bisri dan Ibunda Mirtahur Rahmah yang senantiasa menanamkan rasa mahabbah kepada Allah dan Rasul-Nya. Yang telah mengasuhku dengan rasa ikhlas dan kasih sayang serta do'a yang terus mengalir tiada henti dengan harapan senantiasa dalam lindungan dan rahmat Allah SWT.

Terimakasihku kusampaikan kepada Saudara tercinta Imam Muslih yang senantiasa menemaniku dan membibingku serta memberi inspirasi dan motifasi dalam menjalani kehidupan ini. Munifah Al-zahra yang selalu memberi warna dalam hidupku dan adikku tersayang Mochammad Yahya Amuda yang memberi keceriaan tersendiri di tengah-tengah keluarga.

Untuk temen-temen Majelis Maulid Rasulullah “Ashhabu al-Qahwah” yang senantiasa mengajak para umat untuk bershawlawaat kepada Rasulullah SAW.

Persembahan ini juga kuberikan untuk sahabat-sahabatku yang ada di TPQ Al-Falah Ismail Fahmi, Shofwan Azhari, Al-fan dan Habibi. Akan ku ingat selalu kebersamaan dalam mengajar di Taman Pendidikan al-Qur'an Mushola al-Falah.

Untuk murid-muridku TPQ Al-Falah MT. Haryono Dinoyo Malang, terima kasih atas kebahagiaan yang kalian berikan kepadaku, senyum ceria dan canda tawamu dapat mengobati rasa capek di waktu sehabis kuliah. Dan tak lupa segenap RW 03

Dinoyo Malang yang telah memberikan tempat tinggal gratis, serta mengajarkan bagaimana hidup bermasyarakat, saya ucapkan matur nuwun sanget .

MOTTO

تَعَلَّمُوا الْفَرَائِضَ وَعَلِمُوهَا النَّاسُ فَإِنَّهُ نِصْفُ الْعِلْمِ وَهُوَ يَنْسَى وَهُوَ أَوَّلُ شَيْءٍ يَنْزَعُ مِنْ أَمْتَىٰ.

(رواه ابن ماجه والدارقطني)

Belajarlah faraidh dan ajarkanlah dia kepada manusia, karena ia itu adalah separuh ilmu, dan ia akan dilupakan, dan ia adalah ilmu yang pertama akan tercabut dari umatku. (HR. Ibnu Majah dan Daruquthni)

يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ: إِنَّ اخْتِلَافَ الْعُلَمَاءِ رَحْمَةٌ مِّنَ اللَّهِ تَعَالَى عَلَى هَذِهِ الْأُمَّةِ كُلُّ يَتَّبِعُ مَاصَحَّ عِنْدَهُ وَكُلُّ عَلَى هُدًى وَكُلُّ بِرِيدُ اللَّهُ تَعَالَى.

Wahai amirul mukminin, sesungguhnya perselisihan ulama adalah rahmat dari Allah Ta'ala atas umat ini, masing-masing mengikuti apa shahih menurutnya dan masing-masing berada atas petunjuk dan masing-masing dikehendaki Allah SWT.
(Harits Hamam, 25, 2009).

PERNYATAAN KEASLIAN SEKRIPSI

Demi Allah,

dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGELOMPOKAN AHLI WARIS PERSPEKTIF FIQIH JA'FARIYAH

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan hasil duplikat atau memindahkan data milik orang lain. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Malang, 1 Oktober 2012
Penulis,

Moch. Ali Sodik
NIM 08210012

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, Segala puji bagi Allah Azza wajalla, Tuhan yang maha diatas segala-galanya atas rahmat, hidayah dan inayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul “*Pengelompokan Ahli Waris Perspektif Fiqih Ja'fariyah*” dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat, dan orang-orang shalih yang telah mengajarkan kita tentang dari alam kegelapan menuju alam terang menderang di dalam kehidupan ini. Semoga kita tergolong orang yang beriman dan mendapatkan syafa'at dari beliau di hari akhir kelak. Amien...

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari pelbagai pihak dalam penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Hj. Tutik Hamidah. M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Zaenul Mahmudi. M.A. selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah, sekaligus dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan demi selesaiannya skripsi ini.
4. Dr. Hj. Umi Sumbulah M.Ag, selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terimakasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motifasi selama menempuh perkuliahan.
5. Segenap dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan semangat untuk bisa meraih cita-cita dan masa depan yang cerah.

6. Staf serta karyawan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis mengucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2008, yang selalu memberi warna berbeda selama penulis duduk dibangku perkuliahan.

Semoga Allah SWT menerima amal baik mereka dan selalu mendapat limpahan balasan yang lebih baik. Akhirnya, penulis mnegharapkan teguran dan kritik yang konstruktif dari para pembaca, demi untuk perbaikan selanjutnya dan semoga tulisan ini ada guna dan manfaatnya. Amin.

Malang, 6 September 2012
Penulis,

Moch. Ali Sodik
NIM 08210012

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
PEDOMAN TRASLITERASI	xii
ABSTRAK	xxiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6

E. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Operasional.....	7
G. Penelitian Terdahulu	8
H. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis Penelitian.....	9
2. Pendekatan Penelitian	10
3. Jenis dan Sumber Data.....	10
4. Teknik Pengumpulan Data	11
5. Teknik Analisis Data	12
I. Sistimatika Pembahasan.....	13

BAB II. Kewarisan Menurut Fiqih Syafi’iyah Dan Ja’fariyah 14

A. Selintas Tentang Fiqih Ja’fariyah	14
1. Pengertian Fiqih Ja’fariyah	14
2. Sejarah Lahirnya Fiqih Ja’fariyah	15
3. Metode Istinbath Fiqih Ja’fariyah.....	17
4. Metode Pemahaman Fiqih Ja’fariyah Terhadap Al-Qur’an	18
5. Metode Pemahaman Fiqih Ja’fariyah Terhadap Hadis Nabi	19
B. Hukum Kewarisan Menurut Syafi’iyah.....	20
1. Pengertian Waris	20
2. Golongan Ahli Waris	21
3. Sumber-sumber Hukum Waris.....	23
4. Rukun Waris.	30
5. Sebab-sebab Menerima Warisan.....	31
6. Syarat-syarat Menerima Warisan.....	32
7. Penghalang Warisan.....	34
8. Ahli Waris	39

C. Kewarisan Menurut Fiqih Ja'fariyah.....	40
1. Pemikiran Imam Ja'far Shadiq mengenai kewarisan	40
2. Tirkah/Harta Peninggalan	41
3. Hak-hak Harta Peninggalan	42
4. Harta Warisan, Ahli Warisan dan Penagih Utang.....	43
5. Sebab Warisan.....	43
6. Penghalang Warisan.....	46
7. Saham.....	50
8. Ta'sib.....	54
9. 'Aul	54
10. Radd	55
11. Pengelompokan Ahli Waris Menurut Fiqih Ja'fariyah	55
 BAB III. Analisis Pengelompokan Ahli Waris Menurut Fiqih Ja'fariyah.....	69
 A. Pengelompokan Ahli Waris Menurut Fiqih Ja'fariyah.....	69
1. Dzu al-Fardh.....	69
2. Dzu al-Qarabat.....	71
 B. Latar Belakang Pengelompokan Ahli Waris Menurut Fiqih Ja'fariyah.....	85
1. Pemahaman Nash (al-Qur'an dan al-Hadis)	85
2. Pengelompokan Ahli Waris Menurut Fiqih Ja'fariyah.....	93
 BAB IV. Penutup.....	98
 A. Kesimpulan.....	98
B. Saran	99

Daftar Pustaka

ABSTRAK

Sodik, Moch Ali. 2012. **Pengelompokan Ahli Waris Perspektif Fiqih Ja'fariyah** Skripsi. Jurusan Al-Ahwal al-Syakhshiyah, Fakultas. Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Zaenul Mahmudi, MA.

Kata Kunci: Pengelompokan, Ahli Waris, Fiqih, Ja'fariyah

Salah satu aturan yang ditetapkan Allah dalam al-Qur'an adalah aturan tentang harta waris yaitu kepemilikan harta akibat dari kematian seseorang, maka harta yang ditinggalkan dari seseorang yang meninggal dunia memerlukan hukum penetapan hak waris.

Islam mempunyai dua pedoman yaitu al-Qur'an dan al-hadits yang semua umat memegangnya dan menjadikannya sebagai rujukan pengambilan keputusan, dari kedua sumber tersebut melahirkan beberapa perbedaan kesimpulan dan pemikiran, bahkan melahirkan beberapa aliran-aliran, salah satu aliran yang berpengaruh dalam dunia muslim adalah aliran Fiqih Ja'fariyah.

Perbedaan tersebut terlihat dalam persoalan pembagian ahli waris, salah satunya Fiqih Ja'fariyah membolehkan memberikan warisan dan menerima hak waris dari agama yang berbeda, perbedaan ini muncul dari pemahaman mereka tentang ayat-ayat hak waris metode dan latar belakang keagamaan yang berbeda pula, sehingga Fiqih Ja'fariyah mempunyai rumusan tersendiri tentang pembagian hak waris.

Dengan rumusan pengelompokan ahli waris menurut Fiqih Ja'fariyah dan latar belakang pengelompokan ahli waris menurut Fiqih Ja'fariyah.

Adapun tujuan dari pembahasan ini adalah untuk mengetahui mengetahui rumusan pengelompokan ahli waris menurut Fiqih Ja'fariyah dan yang melatar belakangi pengelompokan ahli waris menurut Fiqih Ja'fariyah.

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*library research*) dengan cara mengkaji sumber pustaka sebagai sumber data adalah *Fiqih Imam Ja'far Shadiq*, *Al-jawahir al-Kalam*, *Wasa'il As-Syi'ah* dan buku-buku waris secara umum.

Dengan menggunakan analisa deskriptif, metode yang bertujuan untuk memberi gambaran atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul, sehingga peneliti tidak akan memandang bahwa sesuatu itu sudah memang demikian keadaannya dan deduktif, metode yang menggunakan penalaran atau secara rasional dengan menarik kesimpulan yang dimulai dari pernyataan-pernyataan umum, menuju pernyataan-pernyataan khusus.

Kesimpulan dari pembahasan ini adalah bahwa urutan dan pengelompokan ahli waris menurut Fiqih Ja'fariyah adalah: *Pertama*, dua orang tua, anak-anak dan anak-anak mereka (cucu). *Kedua*, kakek nenek, saudara lelaki dan perempuan serta anak-anak mereka. *Ketiga*, paman dari ayah dari ibu serta anak-anak mereka dan latar belakang pengelompokan dan penerima waris dalam Fiqih Ja'fariyah

adalah politik dan mensucikan kepada Sayyidina 'Ali dan keturunannya dari kesalahan dan dosa serta penafsiran/pemahaman al-Hadits dan al-Qur'an dan pemahaman keduanya wajib merujuk kepada Sayyidina 'Ali dan keturunannya. Lebih jelasnya Fiqih Ja'fariyah waris yang lebih dekat kekerabatannya dengan mayit (*al-Aqrab Fa al-Aqrab*).

ABSTRACT

Sodik, Moch Ali. 2012. **Grouping of inheritor on Perspective of Fiqh Ja'fariyah.** Thesis. Al-ahwal al-Syakhshiyah Department, Syariah Faculty, The State Islamic University Maulana Malik Ibrahim of Malang. Supervisor: Zaenul Mahmudi,MA.

Keywords: grouping, Inheritor, Fiqh Ja'fariyah.

One of the rules established by Allah in the Qur'an is the rule on the property ownership as a result of someone's death, the property was left of the man who died of law requiring the determination of inheritance.

Islam has two guidelines namely Al-Quran and al-Hadith that all the people holding them and make them as a referral of decision making, from both sources produce several different conclusions and thoughts, and even spawned several streams, one stream of influence in the world Islamic jurisprudence is a fiqh.

The difference can be seen in the distribution of inheritor problem, one of which allows a legacy Fiqh is able to accept the right of inheritance from different religions, the difference arises from their understanding of the verses of method inheritance and different religious backgrounds as well, so that the Fiqh scholar has a jurisprudence about the division of inheritance.

With grouping formulation of inheritor according to Ja'fariyah Fiqh and background grouping inheritor according to Ja'fariyah Fiqh.

The purpose of this study was to determine the formulation of grouping inheritor according to the Fiqh Ja'fariyah and the background of grouping inheritor according to the Fiqh Ja'fariyah.

Refers of its kind, the study included literature research (library research) by reviewing references as the source data are Fiqh of *Imam Ja'far al-Sadiq*, *Al Jawahir al-Kalam*, *Fiqh As-Wasa'il* and inheritance books in general.

Using descriptive analysis, a method that aims to give a picture or describe the data collected, so researcher will not see that it is indeed situation and deductive, rational method or rational conclusions starting from general statements to special statements.

The conclusion of this discussion is the order and grouping inheritor according to the Fiqh Ja'fariyah / Imam Ja'far Sadiq are: *First*, parents, children and their children (grandchildren). *Second*, grandparents, brothers and sisters and their children. *Third*, uncle from mother and father and their children, and grouping background and inheritance receiver in Fiqh Ja'fariyah / Imam Ja'far Sadiq is a politic and to purify Sayyidina 'Ali and his descendants from mistakes and sins and interpretation / understanding of al-hadith and al- Qur'an and understanding both shall refer to Sayyidina 'Ali and his descendants. More details Fiqh inheritance more closely related to the deceased (*al-Aqrab Fa al-Aqrab*).

ملخص

صادق، محمد على، 2012. جمع اهل الورثة عند فقه الجعفريه. البحث. الشعبة: احوال الشخصية، كلية الشريعة. جامعة مولانا مالك ابراهيم الإسلامية الحكومية بماليزيا، تحت الإشراف أستاذنا الكريم زين المحمود، الماجستير.

الكلمة الرئيسية: الجمع، اهل الورثة، فقه جعفريه.

كان واحدا من القواعد التي وضعتها الله في القرآن هو القاعدة في حوزة الملكية نتيجة الوفاة شخص ما، ترك ملكا للرجل الذي توفي القانون تتطلب تحديد الميراث. وعند الإسلام من المبادئ التوجيهية هما القرآن وآل الحديث، أن كل الناس احتجازه وجعله قرارا إحلال القرارات، سواء من المصادر أجبت استنتاجات مختلفة وأفكار، وتغيرات عدّة ولدت من ذلك، تيار واحد من أصحاب النفوذ في العالم تدفق المسلمين من فقه جعفريه.

ويمكن ملاحظة الفرق في ورثة قضية التوزيع، واحدة من التي تسمح بتدفق تراث الشيعة وقبول حق الميراث من مختلف الديانات والاختلافات تنشأ عن فهمهم لأيات الميراث من الأساليب وخلفيات دينية مختلفة أيضا، بحيث تدفق الشيعة لديها تعریفها الخاص للتقسيم الميراث مع تجميع الورثة وفقا لصياغة الفقه والخلفية وفقا جمع اهل الورثة فقه جعفريه مع الورثة وفقا صياغة تجميع الفقه الجعفريه والخلفية تجميع الورثة وفقا لفقه الجعفريه. وكان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد وضع تجميع الورثة وفقا لفقه الجعفريه الخلفية ورثة وفقا لفقه جمع فقه الجعفريه.

آراء من نوعها، وتمثلت الدراسة البحثية الأدب مكتبة البحوث من خلال مراجعة الأدب كمصدر لمصدر البيانات هو فقه الإمام جعفر الصادق، آل جواهر الكلام آل، فقه الوسائل ورث الكتب بشكل عام باستخدام التحليل الوصفي، والأسلوب الذي يهدف إلى إعطاء صورة أو وصف البيانات التي تم جمعها، فإن الباحثين حتى لا ترى أنه هو في الواقع ما هو المنطق الاستنباطي أو الوضع والطرق المستخدمة لاستخلاص استنتاجات عقلانية بدءاً من البيانات العامة من ، على تصريحات الخاصة الوحي.

ختام هذه المناقشة هو أن النظام ورثة التجمع وفقا لفقه الجعفريه الإمام الصادق جعفر هو :أولاً، اثنين من الآباء والأطفال وأطفالهم الأحفاد . الثانية، والأجداد والأخوة والأخوات وأبنائهم . الثالث، عم الأم والأب والأطفال والميراث خلفية التجمع في فقه الصادق جعفر المتلقى الإمام هو السياسة

وتنقية لسيدنا علي " وذریته من الخطأ والخطيئة وتفسیر فهم آل يجب الحدیث والقرآن والفقه على حد سواء تشير إلى سیدنا علي " وذریته . مزید من التفاصیل فقه المیراث أكثر ارتباطاً المتوفى، العرب فا العقرب .